

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**RIVATUS SOLEHA
NIM. 083 134 001**

IAIN JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

2017

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**RIVATUS SOLEHA
NIM. 083 134 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

2017

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Rivatus Soleha
NIM. 083 134 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Daru Anondo, SE, M.Si
NIP./19750303 200901 1 009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

2017

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Mei 2017

Tim Penguji

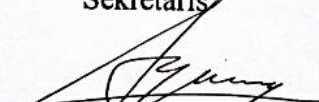
Ketua



Ahmadiono, M.E.I

NIP.19760401 200312 1 005

Sekretaris



Agung Parmono, SE, M.Si

NIP.19751216 200912 1 002

Anggota

1. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

2. Daru Anondo, SE, M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S.Ag., MM

NIP.10727 200212 1 003

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihatnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”(QS. Al-Ankabut: 6)¹.



¹ Al-Qur'an, *Al-Quran Digital*, 29: 6.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Abahku H. Moh. Sholehuddin dan Umiku tercinta Hj. Siti Khatidjah yang selalu mendo'akanku, membimbingku, mengajarkanku dan mengarahkanku demi masa depan yang lebih baik.
2. Adek tersayang Maimunatun Munawaroh yang telah memberiku semangat untuk menyelesaikan pendidikanku.
3. Guru-guru dan para dosenku yang telah memberiku ilmu pengetahuan.
4. Sahabat-sahabatku mahasiswa Ekonomi Syariah kelas K1 terimakasih atas canda tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berwarna.
5. Sahabat-sahabatku di kontrakan, Dinda Ayu Shinta dewi, Amilia Madinatun Nur, Nurhasanah, Milwa Amidatul Liza, Khalideh Alawiyah, Nurul Maratus Sholihah, Nailul Ilmi Rohima, avi, eka, dan ruroh. Kalian yang selalu mengusir penat yang ada, selalu ada dalam kondisi apapun, dan selalu memberi semangat.
6. Muhammad Edi Purnomo terima kasih atas perhatian dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. Selaku rektor IAIN Jember.
2. Moch. Chotib, S.Ag.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan penguji utama sidang skripsi.
5. Ahmadiono, M.E.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan ketua sidang skripsi.
6. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

7. Daru Anondo, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Agung Parmono, SE, M.Si. selaku sekretaris sidang skripsi.
9. Segenap dosen dan karyawan IAIN Jember yang telah ikhlas membagi pengalaman dan ilmu.
10. Rekan-rekanku mahasiswa IAIN Jember senasib seperjuangan yang selalu memberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan penulis karya sejenis dimasa yang akan datang. Dengan ucapan *Bismillahirrahmanirrohim*, penulis persembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember, 25 April 2017

Penulis

Rivatus Soleha

Nim. 083134001

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Rivatus Soleha
NIM. 083 134 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Daru Anondo, SE, M.Si
NIP./19750303 200901 1 009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

2017

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

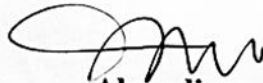
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Mei 2017

Tim Penguji

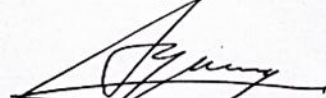
Ketua



Ahmadiono, M.E.I

NIP.19760401 200312 1 005

Sekretaris



Agung Parnono, SE, M.Si

NIP.19751216 200912 1 002

Anggota

1. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

2. Daru Anondo, SE, M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S.Ag., MM

NIP.10727 200212 1 003

ABSTRAK

Rivatus Soleha, 2017: *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.*

Penelitian ini dilakukan karena Sampai sekarang masih banyak warga masyarakat Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang beranggapan bahwa pajak merupakan pungutan bersifat paksaan yang merupakan hak istimewa pemerintah dengan tidak memberikan sosialisasi pemerintah kurang kepada pembayar pajak. Adanya kondisi seperti ini tidak mendukung upaya menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat untuk menjadi wajib pajak yang patuh membayar pajak, tetapi akan menjadi adanya kecenderungan untuk berusaha menghindari kewajiban pajak. tanggapan keliru tentang pajak ini, dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Adakah pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Adakah pengaruh tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember? 3. Adakan pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1. Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. 2. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. 3. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05 ($0,395 > 0,05$). Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
a. Variabel Penelitian	9
b. Indikator Penelitian.....	10
1.7 Definisi Operasional	11
1.8 Asumsi Penelitian.....	12

1.9 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teori.....	25
2.3 kerangkaPenelitian.....	41
2.4 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.3 Variabel Penelitian	46
3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian.....	47
3.5 Sumber Data	49
3.6 Analisis Data.....	49
3.7 Pengujian Hipotesis	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
4.1 Gambaran Umum Desa Tisnogambar	59
4.2 Penyajian Data.....	60
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
4.4 Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran-Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Jurnal Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Data Hasil Angket
5. Data Hasil SPSS
6. Surat Keterangan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Pernyataan Keaslian Tulisan
9. Biodata Penulis

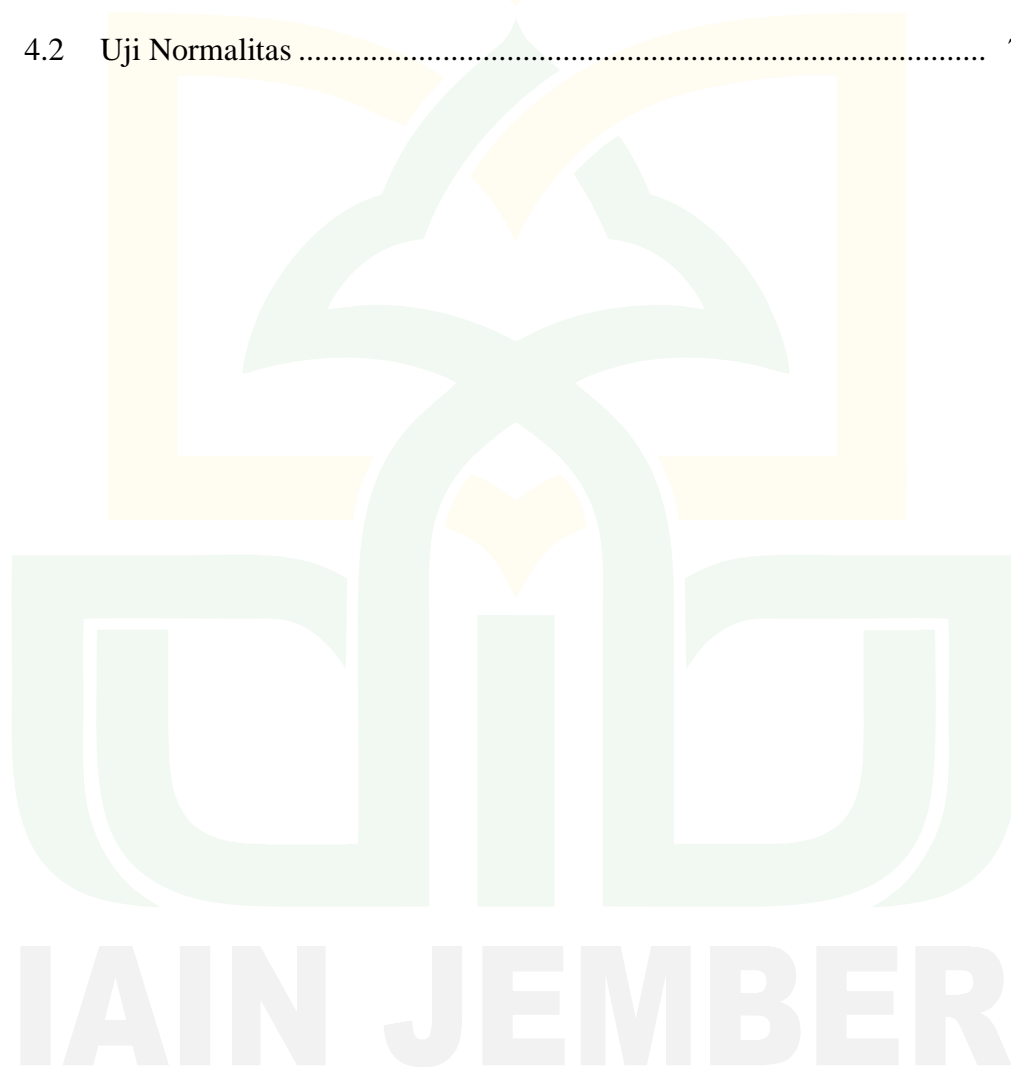


DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Tabel Jumlah Jenis Kelamin.....	45
4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	60
4.2 Demografi Responden Berdasarkan Umur.....	61
4.3 Statistik Deskriptif.....	62
4.4 Data Hasil Uji Validitas Motivasi Membayar Pajak	63
4.5 Data Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Pajak.....	69
4.6 Data Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	70
4.7 Hasil Validitas Motivasi Membayar Pajak(X1)	71
4.8 Hasil Validitas Tingkat Pengetahuan Pajak(X2)	72
4.9 Hasil Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Y)	72
4.10 Reliabiliti Motivasi Membayar Pajak(X1)	73
4.11 Reliabiliti Tingkat Pengetahuan Pajak(X2).....	74
4.12 Reliabiliti Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Y)	74
4.13 Reliabiliti Keseluruhan	74
4.14 Uji Multikolinieritas	76
4.15 Kolmogorof Smirnov.....	80
4.16 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	81
4.17 Uji Koefisien Determinasi	82
4.18 Uji F (simultan)	83
4.19 Uji t (parsial).....	84

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Kerangka Penelitian.....	41
4.1 Uji Heterokedastisitas.....	77
4.2 Uji Normalitas	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia salah satu perekonomian negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat adalah pajak. Pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat.

Secara umum dapat dikatakan pajak adalah pungutan dari masyarakat kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Perlunya pemungutan pajak pada suatu negara, sangat erat kaitannya dengan fungsi pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara.¹

¹Marihot Pahala Siahaan, *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 5-8

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undangan perpajakan².

Pada kenyataannya tidak dapat dihindari bahwa peran serta wajib pajak dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya rencana penerimaan pajak. Meskipun jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah namun terdapat kendala yang dapat menghambat upaya peningkatan *tax ratio*, kendala tersebut adalah kepatuhan wajib pajak. Oleh sebab itu, kepatuhan wajib pajak merupakan faktor utama yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak.

Objek pajak adalah penghasilan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apa pun sesuai bunyi pasal 4 ayat 1 UU Nomor 7 tahun 1983 jis UU Nomor 10 tahun 1994 jis UU Nomor 17 tahun 2000³.

Subjek pajak orang pribadi, yaitu orang pribadi yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari (tidak harus berturut-turut) dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat bertempat tinggal di Indonesia⁴.

²Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia suatu pengantar teoritis tentang sistem dan wajib pajak*, (Jember: Stain Press, 2013), 51.

³Agus Setiawan, *PPH Pemotongan Pemungutan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 4.

⁴Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Andi, 2013), 156.

Kesadaran merupakan bagian dari motivasi, motivasi berasal dari kata latin “*Movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikutnya. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan orang bermotivasi atau berkomitmen adalah berbeda dengan faktor-faktor yang menghasilkan kepuasan kerja. Faktor motivasi berkaitan dengan sifat dasar kerja itu sendiri dan imbalan yang diperoleh secara intrinsik dan langsung dari kinerja kerja. Faktor-faktor higiene berkaitan dengan aspek-aspek fisik, sosial, dan ekstrinsik dari lingkungan kerja⁵. Yang dimaksud motivasi membayar pajak adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan juga memiliki peran dalam menentukan kepatuhan setiap wajib pajak. Wajib pajak yang tahu akan peraturan dan tata cara pembayaran pajak dengan benar maka akan cenderung memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak terdiri dari pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai

⁵Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 270.

dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan perhitungan pajak terhutang⁶.

Kepatuhan wajib pajak adalah sekadar menyangkut sejauh mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian derajat atau tingkat kepatuhan dapat diukur dari adanya *tax gap*, yaitu perbedaan antara apa yang tersurat dalam aturan perpajakan dengan apa yang dilaksanakan oleh seorang wajib pajak⁷. Kepatuhan perpajakan pada prinsipnya adalah tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Predikat wajib pajak dalam arti disiplin dan taat, tidak sama dengan wajib pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar, karena tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan jumlah nominal setoran pajak yang dibayarkan pada kas negara.

Sampai sekarang masih banyak warga masyarakat Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang beranggapan bahwa pajak merupakan pungutan bersifat paksaan yang merupakan hak istimewa pemerintah dengan tidak memberikan sosialisasi pemerintah kurang kepada pembayar pajak. Adanya kondisi seperti ini tidak mendukung upaya menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat untuk menjadi wajib pajak yang patuh membayar pajak, tetapi akan menjadi adanya kecenderungan untuk berusaha menghindari kewajiban pajak. tanggapan

⁶Jurnal pdf, unsrat.ac.id/3 november 2016/16.10

⁷Timbul Hamonangan Simanjuntak, Imam Mukhlis, *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012), 84.

keliru tentang pajak ini, dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk memenuhi kewajibannya perlu dilakukan upaya-upaya yang bersifat menyeluruh dan terus-menerus oleh pemerintah agar target penerimaan pajak tercapai. Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan merupakan faktor dari dalam diri setiap Wajib Pajak Orang Pribadi, kedua faktor ini penting karena berpengaruh terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan pajak negara.

Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember lokasi penelitian skripsi. Desa Tisnogambar masyarakatnya tergolong orang yang sangat mampu (kaya-kaya) akan tetapi masyarakat Desa Tisnogambar tetap tidak membayar pajak. di sisi lain tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang pajak masyarakat di desa Tisnogambar sangat rendah. Jadi, kesadaran masyarakat di Desa Tisnogambar untuk membayar wajib pajak masih belum terlalu tinggi. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memilih judul **“Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.**

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan objek yang diteliti adalah Wajib Pajak Orang Pribadi, baik orang pribadi yang bekerja sebagai karyawan maupun orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
2. Adakah pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
3. Adakah pengaruh Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
4. Manakah pengaruh yang lebih kuat antara variabel motivasi membayar pajak dengan variabel tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam masalah.⁸ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Mengetahui pengaruh Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
4. Mengetahui pengaruh yang lebih kuat antara variabel motivasi membayar pajak dengan variabel tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press, 2014), 37.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.⁹

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan terutama mengenai masalah Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

b. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada wajib pajak dan masyarakat bahwa sangat penting untuk

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

meningkatkan kepatuhan dalam hal perpajakan agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas

Variabel Independen atau Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi Membayar pajak (X1).
2. Tingkat Pengetahuan (X2).

b. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas¹¹.

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

¹¹Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 141.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan obsevasi.¹² Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. motivasi membayar pajak
 1. Motivasi intrinsik.
 - 1) Kejujuran membayar pajak.
 - 2) Kesadaran wajib pajak.
 - 3) Kemauan membayar pajak.
 2. Motivasi ekstrinsik.
 - 1) Dorongan dari aparat pajak.
 - 2) Lingkungan kerja, teman, dan kerabat.
- b. tingkat pengetahuan
 1. Mengetahui wajib pajak terhadap fungsi pajak.
 2. Mengetahui wajib pajak terhadap sanksi perpajakan.
- c. kepatuhan wajib pajak orang pribadi
 1. Mendaftarkan diri di kantor pelayanan pajak.
 2. Menghitung pajak oleh wajib pajak.

¹²Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press, 2014), 78.

3. Pelaporan dilakukan wajib pajak.
4. Pelaksanaan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan undang-undang perpajakan.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi

motivasi berasal dari kata latin “*Movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikutnya. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai¹³.

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal¹⁴.

3. Kepatuhan

Kepatuhan adalah menyangkut perilaku warga negara dalam pemenuhan kewajiban kenegaraanya. Kepatuhan wajib pajak berarti tingkat kesediaan wajib pajak didalam memenuhi seluruh ketentuan

¹³Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 270.

¹⁴KBBI Offline versi 1.1/ pada tgl 5 november 2016/08.30.

perpajaka, baik dalam pelaporan pajak tepat waktu, kebenaran perhitungan pajak yang seharusnya terutang dan pembayaran pajak¹⁵.

4. pajak

memberikan definisi pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat¹⁶.

5. Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undangan perpajakan¹⁷.

1.8 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau absolut, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. ¹⁸Asumsi peneliti ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak.

¹⁵Timbul Hamonangan Simanjuntak, *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012), 194.

¹⁶Neneng Hartati, *Pengantar Perpajakan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 27.

¹⁷Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia suatu pengantar teoritis tentang sistem dan wajib pajak*, (Jember: Stain Press, 2013), 51-53.

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

1.9 Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian dan hipotesis.

BAB III : bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pengujian asumsi klasik.

BAB IV : bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian, yaitu data yang diperoleh akan ditulis dan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

BAB V : Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang menjadi pijakan peneliti agar tidak terjadi kesamaan judul dan fokus masalah. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Dwi Agustiantono

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi: Aplikasi TPB (Studi Empiris WPOP di Kabupaten Pati)”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang berada di kabupaten Pati.

Peneliti pertama, Hasil penelitian pertama, menunjukkan bahwa sikap terhadap peraturan perpajakan, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, kewajiban moral mempengaruhi niat wajib pajak orang pribadi untuk berperilaku tidak memenuhi peraturan perpajakan. Sedangkan norma subyektif tidak mempengaruhi niat wajib pajak orang pribadi untuk berperilaku tidak memenuhi peraturan perpajakan. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan, niat, kondisi keuangan pribadi serta iklim keorganisasian mempengaruhi ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan fasilitas tempat kerja tidak mempengaruhi ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif tempat penelitian, variabel dan hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Skripsi Eka Maryati

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan)”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar kewajiban pajaknya. Peneliti mengambil sampel pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bintan.

Peneliti Kedua, Hasil dari penelitian kedua tersebut menunjukkan bahwa Sanksi Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, motivasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Tingkat Pendidikan juga berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Secara simultan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah tempat penelitian, variabel dan hasil penelitian. hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05,

yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3. Skripsi Rolalita Lukmana Putri

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah istimewa

Yogyakarta Tahun 2015". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kanwil DJP DIY tahun 2015.

Peneliti Ketiga, Hasil penelitian ketiga ini menunjukkan bahwa: Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kanwil DJP DIY tahun 2015, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($114,261 > 3,05$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah tempat penelitian, variabel dan hasil penelitian. hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Skripsi Fitriana Suwardi

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur tahun 2016”. untuk mencari kebenaran mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengumpulan data yang akurat dan relevan melalui uji empiris.

Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah tempat penelitian, variabel dan hasil penelitian. hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak

dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5. Skripsi Banyu Ageng Wahyu Utomo

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011”. Bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan.

Data yang di peroleh berupa data primer kuesioner yang disebarakan di kecamatan Pamulang Kota Tangerang selatan. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah tempat penelitian, variabel dan hasil penelitian. hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan

sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Agustiantono ¹ .	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi: Aplikasi TPB	Penelitian ini meneliti wajib pajak orang pribadi.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

¹Dwi Agustiantono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Aplikasi TPB (Studi Kasus WPOP di Kabupaten Pati)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012). [http://eprints.undip.ac.id/Jurnal pdf](http://eprints.undip.ac.id/Jurnal%20pdf), diakses pada tgl 05-11-2016/10.30.

		(Studi Empiris WPOP di Kabupaten Pati).		
2	Eka Maryati ² .	Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan).	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Dari variabel, penelitian terdahulu Variabel bebas: Sanksi pajak (x1), Motivasi (x2), Tingkat pendidikan(x3). Variabel terikat: Kepatuhan wajib pajak (Y).. Sedangkan penelitian ini, variabel bebasnya, motivasi membayar pajak (x1), tingkat pengetahuan pajak (x2). Variabel terikanya: kepatuhan wajib pajak (Y). Dan Lokasi penelitian yang berbeda.
3	Rolalita Lukmana Putri ³ .	Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Variabel penelitian terdahulu, Variabel bebas: Motivasi membayar pajak (x1), Tingkat pendidikan (x2). Variabel terikat: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Sedangkan penelitian ini, variabel bebasnya, motivasi membayar pajak (x1), tingkat pengetahuan pajak

IAIN JEMBER

²Eka Maryati, *Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan)*, (Riau:Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014). [http://jurnal.umrah.ac.id/Jurnal pdf. diakses 05-11-2016/10.00](http://jurnal.umrah.ac.id/Jurnal%20pdf.%20diakses%2005-11-2016/10.00).

³Rolalita Lukmana Putri, *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak DYI Yogyakarta Tahun 2015*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). [http://uny.ac.id/Jurnal pdf, diakses pada tgl 05-11-2016/10.00](http://uny.ac.id/Jurnal%20pdf.%20diakses%20pada%20tgl%2005-11-2016/10.00).

		Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2015.		(x2). Variabel terikanya: kepatuhan wajib pajak (Y). Dan Lokasi penelitian yang berbeda.
4	Fitriana Suwardi ⁴ .	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur) tahun 2016.	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Dari variabel penelitian terdahulu, Variabel bebas: Kesadaran wajib pajak (x1), Pengetahuan pajak (x2). Variabel terikat: Kepatuhan wajib pajak (Y). Sedangkan penelitian ini, variabel bebasnya, motivasi membayar pajak (x1), tingkat pengetahuan pajak (x2). Variabel terikanya: kepatuhan wajib pajak (Y). Dan Lokasi penelitian yang berbeda.
5	Banyu Ageng Wahyu Utomo ⁵ .	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan di Kecamatan Pamulang Kota	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Variabel penelitian terdahulu, Variabel bebas: Sikap (x1), Kesadaran Wajib Pajak (x2). Variabel terikat: Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan (Y). Sedangkan penelitian ini, variabel bebasnya, motivasi membayar pajak (x1), tingkat pengetahuan pajak (x2). Variabel terikanya: kepatuhan wajib pajak (Y).

⁴Fitriana Suwardi, *Pengaruh Kesadaran Wajib dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur)*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2016). [http://elib.unikom.ac.id/Jurnal pdf](http://elib.unikom.ac.id/Jurnal%20pdf), diakses pada tgl 22-02-2017/15.00.

⁵Banyu Ageng Wahyu Utomo, *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2011). [http://www.repository.uin-jkt.ac.id/Jurnal pdf](http://www.repository.uin-jkt.ac.id/Jurnal%20pdf), diakses pada tgl 22-02-2017/16.00.

		Tangerang Selatan Tahun 2011		Dan Lokasi penelitian yang berbeda.
--	--	------------------------------	--	-------------------------------------

1.2 Kajian Teori

1.1.1. Motivasi Membayar Pajak

Kesadaran merupakan bagian dari motivasi, motivasi berasal dari kata latin “*Movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikutnya. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Teori Frederick Herzberg menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orang bermotivasi atau berkomitmen adalah berbeda dengan faktor-faktor yang menghasilkan kepuasan kerja. Faktor motivasi berkaitan dengan sifat dasar kerja itu sendiri dan imbalan yang diperoleh secara intrinsik dan langsung dari kinerja kerja. Faktor-faktor higiene berkaitan dengan aspek-aspek fisik, sosial, dan ekstrinsik dari lingkungan kerja⁶.

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam melaksanakan

⁶Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 270.

kegiatan-kegiatan tertentu⁷. Definisi lain tentang motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal mencapai tujuan. Oleh sebab itu motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia⁸.

Yang dimaksud motivasi membayar pajak adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Identifikasi indikator-indikator Motivasi Membayar Pajak seorang wajib pajak yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

- a. Kejujuran wajib pajak, berkaitan dengan *self assessment system* yang membutuhkan tingkat kejujuran tinggi dari setiap wajib pajak agar tujuan dari perpajakan dapat tercapai.
- b. Kesadaran wajib pajak, tingkat kesadaran akan mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang, semakin tinggi tingkat kesadaran seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya, begitu juga sebaliknya.
- c. Hasrat untuk membayar pajak, kepatuhan akan muncul jika kesadaran dalam membayar pajak diikuti oleh hasrat atau

⁷J. Winardi, *Manajemen dan Pemotivasian dalam manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 2.

⁸Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Refika Adimata, 2008), 115.

kemauan yang tinggi dari setiap wajib pajak untuk membayar pajak.

2. Motivasi Ekstrinsik

- a. Dorongan dari aparat pajak, sosialisasi dari aparat pajak sangat diperlukan agar individu mengetahui dan memahami kegunaan pajak bagi pembangunan negara.
- b. Lingkungan kerja, teman atau kerabat, enteraksi sosial antar individu mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang dianggap benar oleh kelompok (mayoritas), jika individu hidup didalam kelompok taat pajak maka ia akan terdorong untuk taat pajak, begitu pula sebaliknya.

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi seorang individu untuk berperilaku. Apabila motivasi wajib pajak tinggi dalam memenuhi kewajiban pajaknya maka pembangunan di Indonesia akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun jika motivasi masyarakat rendah maka pembangunan akan terlambat⁹.

1.1.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal¹⁰. Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh

⁹Rolalita Lukmana Putri, *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak DYI Yogyakarta Tahun 2015*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 22-23. Jurnal pdf/diakses pada tgl 5 november 2016/10.00.

¹⁰KBBI Offline versi 1.1, pada tgl 5 november 2016/ 09.00.

arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

Tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan juga memiliki peran dalam menentukan kepatuhan setiap wajib pajak. Wajib pajak yang tahu akan peraturan dan tata cara pembayaran pajak dengan benar maka akan cenderung memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak terdiri dari pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan perhitungan pajak terhutang¹¹.

Konsep pengetahuan wajib pajak yaitu meliputi:

- a. Mengetahui wajib pajak terhadap fungsi pajak.
- b. Mengetahui wajib pajak terhadap sanksi perpajakan.

pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak sangat mempengaruhi sikap pajak terhadap system perpajakan yang adil. Dengan kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya system perpajakan sesuatu Negara yang dianggap adil. Kesadaran wajib pajak akan meningkat bilamana dalam masyarakat muncul persepsi terhadap pajak. Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalu pendidikan perpajakan baik formal

¹¹unsrat.ac.id./ jurnal.pdf, diakses pada tgl 5 november 2016/09.00

maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak. Dengan penyuluhan perpajakan secara intensif dan kontinyu akan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional¹².

1.1.3. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kepatuhan adalah menyangkut perilaku warga negara dalam pemenuhan kewajiban kenegaraanya. Kepatuhan wajib pajak berarti tingkat kesediaan wajib pajak didalam memenuhi seluruh ketentuan perpajaka, baik dalam pelaporan pajak tepat waktu, kebenaran perhitungan pajak yang seharusnya terutang dan pembayaran pajak¹³.

Dalam proses pelaporan pajak dengan sistem *self ratio of assessment*, menjelaskan bahwa *self assessment process requires all entities subject to tax to file a tax return and accurately report their income*. Berdasarkan pendapat ini indikator kepatuhan pajak didasarkan pada adanya kewajiban seluruh wajib pajak untuk memasukkan surat pemberitahuan (SPT) dan melaporkan semua penghasilan secara akurat. Sejalan dengan implementasi penilaian sendiri (*self assessment*) tersebut, diharapkan wajib pajak dapat mencapai tingkat kepatuhan sukarela (*voluntary compliance level*-

¹²elib.unikom.ac.id/jurnal.pdf, diakses pada tgl 5 november 2016/08.30

¹³Timbul Hamonangan Simanjuntak, *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012), 194.

VCL). Pengertian VCL adalah perbandingan antara pajak yang sesungguhnya dilaporkan dengan pajak yang seharusnya dilaporkan. Dengan demikian VCL merujuk pada kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan pajak pada kondisi yang sebenarnya¹⁴.

kepatuhan wajib pajak merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak dimana dari hasil pemeriksaan pajak akan diketahui tingkat kepatuhan wajib pajak. Bagi wajib pajak yang tingkat kepatuhannya tergolong rendah (minim), maka diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan dapat memberikan motivasi positif agar menjadi lebih baik untuk masa-masa selanjutnya menjadi lebih baik¹⁵. Identifikasi indikator-indikator Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam *self assessment system* yaitu sebagai berikut:

1. Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak

Wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang wilayahnya meliputi tempat tinggal atau kedudukan wajib dan dapat melalui *e-register* (media elektronik *online*) untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

¹⁴Timbul Hamonangan Simanjuntak, *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, 103.

¹⁵Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 245.

Anda wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh nomor pokok wajib pajak (NPWP) paling lambat 1 bulan setelah saat usaha, atau pekerjaan bebas nyata-nyata mulai dilakukan¹⁶.

2. Menghitung pajak oleh wajib pajak

Menghitung pajak penghasilan adalah menghitung besarnya pajak yang terutang dilakukan pada setiap akhir tahun pajak, dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajaknya, sedangkan memperhitungkan adalah mengurangi pajak yang terutang tersebut dengan jumlah pajak yang dilunasi dalam tahun berjalan yang dikenal sebagai kredit pajak (*prepayment*). Selisih antara pajak yang terutang dengan kredit pajak dapat berupa kurang bayar, lebih bayar atau nihil.

wajib pajak diwajibkan untuk menghitung, memperhitungkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga penentuan besarnya pajak yang terutang berada pada wajib pajak sendiri. Selain itu, wajib pajak diwajibkan pula melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terutang dan yang telah dibayar sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan.

3. Membayar pajak dilakukan sendiri oleh wajib pajak

¹⁶ www.pajak.go.id/ diakses pada tgl 25-02-2017/16.00

Membayar pajak yaitu melakukan pembayaran pajak tepat waktu sesuai jenis pajak. Pelaksanaan pembayaran dapat dilakukan di bank-bank pemerintah maupun swasta dan kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) yang dapat diambil di KPP terdekat.

4. Pelaporan dilakukan wajib pajak

Pelaporan yang dimaksud adalah pelaporan SPT, dimana SPT tersebut berfungsi sebagai sarana bagi wajib pajak dalam melaporkan dan mempertanggung jawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang. Selain itu, pelaporan yang dimaksud adalah pelaporan pembayaran dan pelunasan pajak, baik yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak maupun melalui mekanisme pemotongan dan pemungutan yang dilakukan oleh pihak ketiga, melaporkan harta dan kewajiban wajib pajak¹⁷.

1.1.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting bagi negara maju maupun negara berkembang. Karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan, dan pelalaian pajak. Yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang. Kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

¹⁷Sony Devano, Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan : onsep, teori, dan isu*, (Jakarta: Kencana, 2006), 82-84.

1) Kondisi sistem administrasi perpajakan suatu Negara

Administrasi perpajakan di Indonesia masih perlu diperbaiki, dengan perbaikan diharapkan wajib pajak lebih termotivasi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan alat untuk mencapai suatu sistem telah diperbaiki maka faktor-faktor lain akan terpengaruh.

2) Pelayanan pada wajib pajak

Administrasi baik tentunya karena instansi pajak, sumber daya aparat pajak dan prosedur perpajakannya baik. Dengan kondisi tersebut maka usaha memberikan pelayanan bagi wajib pajak akan lebih baik, lebih cepat dan menyenangkan wajib pajak. Dampaknya akan nampak pada kerelaan wajib pajak untuk membayar pajak.

3) Penegakan hukum perpajakan dan pemeriksaan pajak

Wajib pajak akan patuh (karena tekanan) karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan ilegal dalam usahanya untuk menyelundupkan pajak. Tindakan pemberian sanksi tersebut jika terjadi wajib pajak terdeteksi dengan administrasi yang baik dan terintegrasi serta melalui aktivitas pemeriksaan oleh aparat pajak yang berkompeten dan memiliki integritas tinggi, melakukan tindakan *tax evasion* (penggelapan pajak).

4) Tarif pajak

Penurunan tarif pajak juga akan mempengaruhi motivasi wajib pajak membayar pajak. Dengan tarif pajak yang rendah otomatis pajak yang akan dibayar pun tidak banyak¹⁸.

Dari penjelasan di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, faktor mengarah pada bagaimana cara pemerintah bersama aparat pajak meningkatkan motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Krena motivasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kesuksesan dari pelaksanaan pajak adalah jika seseorang wajib pajak telah termotivasi dan sukarela dalam membayar pajak.

1.1.5. Konsep Dasar Perpajakan

a. Pengertian Perpajakan

Banyak ahli dalam bidang perpajakan memberikan definisi yang berbeda mengenai pajak, namun pada intinya mempunyai makna yang sama. Berikut beberapa kutipan definisi pajak, antara lain:

Menurut Neneng Hartati:

memberikan definisi pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan

¹⁸Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: konsep dan Aspek Formal*, 140-141.

untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat¹⁹.

Menurut Marihot Pahala Siahaan:

Pajak adalah pungutan dari masyarakat kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Perlunya pemungutan pajak pada suatu negara, sangat erat kaitannya dengan fungsi pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara.²⁰

Menurut Mardiasmo:

Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-undang tanpa jasa timbal atau kontrasepsi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas²¹.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada negara dalam bentuk uang dengan tarif tertentu yang telah ditetapkan, bersifat mengikat

¹⁹Neneng Hartati, *Pengantar Perpajakan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 27.

²⁰Marihot Pahala Siahaan, *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 5-8

²¹Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), 1.

dan memaksa dengan tujuan untuk membiayai kepentingan umum (negara) namun tidak ada imbalan yang langsung dapat dirasakan oleh pembayar pajak.

b. pengertian wajib pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan. Jika mengacu pada perbedaan sebelumnya, istilah wajib pajak dalam UU perpajakan Indonesia terkait dengan pajak subjektif, yaitu dicari dulu siapa subjeknya, kemudian keberadaan objek pajak disana.

1) Subjek Pajak

Pasal 2 ayat (1) UU Pph menyebutkan bahwa subjek pajak adalah: orang pribadi, badan, dan bentuk usaha tetap (BUT).

Adapun uraian tentang subjek pajak tersebut sebagai berikut:

a. Orang pribadi

Subjek pajak orang pribadi adalah orang pribadi yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia atau pun di luar Indonesia.

b. Badan

Subjek pajak badan merupakan sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha

maupun tidak. Sebagai contoh, perseroan terbatas, koperasi, yayasan, dan organisasi massa.

c. Bentuk Usaha Tetap

Bentuk usaha tetap merupakan bentuk usaha yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di indonesia²².

2) Objek Pajak

Yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau wajib pajak. Seperti gaji, honorarium, tunjangan, dan uang pensiun²³.

3) Penetapan subjek pajak menjadi wajib pajak

Subjek pajak ditetapkan menjadi wajib pajak ketika telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif. Adapun persyaratan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Persyaratan Subjektif

²²Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia suatu pengantar teoritis tentang sistem dan wajib pajak*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 51-53.

²³Paojan Mas'ud Sutanto, *Perpajakan Indonesia Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 49.

Persyaratan subjektif merupakan persyaratan yang sesuai dengan dengan ketentuan mengenai subjek pajak dalam undang-undang pajak penghasilan. Adapun hal-hal yang menjadi persyaratan tersebut sebagai berikut:

a) Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan memiliki niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

b. Persyaratan objektif

Persyaratan objektif adalah persyaratan bagi subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan atau diwajibkan untuk melakukan pemotongan/ pemungutan sesuai dengan ketentuan undang-undang pajak penghasilan²⁴.

Bagi wajib pajak yang memenuhi syarat sebagai wajib pajak, wajib untuk mendaftarkan sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang wilayahnya meliputi tempat tinggal atau kedudukan wajib pajak untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Wajib pajak dibedakan menjadi dua golongan, yaitu wajib pajak

²⁴Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia suatu pengantar teoritis tentang sistem dan wajib pajak*, 54-55.

badan dan wajib pajak orang pribadi, yang dimaksud dengan wajib pajak orang pribadi adalah:

- a. Orang pribadi yang bekerja sebagai karyawan.
- b. Orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas²⁵.

c. Fungsi Pajak

Pajak memiliki dua fungsi yaitu fungsi anggaran dan fungsi mengatur.

a. Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

b. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dalam bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras, dapat ditekan. Demikian pula terhadap barang mewah²⁶.

d. Sanksi Pajak

²⁵Rolalita Lukmana Putri, *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak DYI Yogyakarta Tahun 2015*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 13. Jurnal pdf/diakses tgl 5 november 2016/10.00.

²⁶Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 6.

Sanksi adalah pagar pembatas yang nyata bagi pelaksanaan suatu peraturan yang bermaterikan hak dan kewajiban. Sanksi merupakan wujud dari pelanggaran atas hak suatu pihak atau tidak dipenuhinya kewajiban yang telah ditentukan.

a. Sanksi Administrasi

Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian terhadap negara yang bisa berupa denda administrasi, bunga, atau kenaikan pajak yang terutang. Sanksi administrasi ditekankan kepada pelanggaran-pelanggaran administrasi perpajakan yang tidak mengarah kepada tindak pidana perpajakan.

b. Sanksi Pidana

Sanksi pidana merupakan upaya terakhir dari pemerintah agar norma perpajakan benar-benar dipatuhi. Sanksi pidana bisa timbul karena adanya tindak pidana pelanggaran yaitu tindak pidana yang mengandung unsur ketidak sengaja atau kealpaan, atau dikarenakan adanya tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang mengandung unsur kesengajaan atau kelalaian/pengabaian. Sedangkan ancaman sanksi pidana dapat berupa denda pidana, pidana kurungan, atau pidana penjara²⁷.

²⁷Herry Purwono, *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*, (Jakarta, Erlangga, 2010), 68.

1.3 Kerangka Penelitian

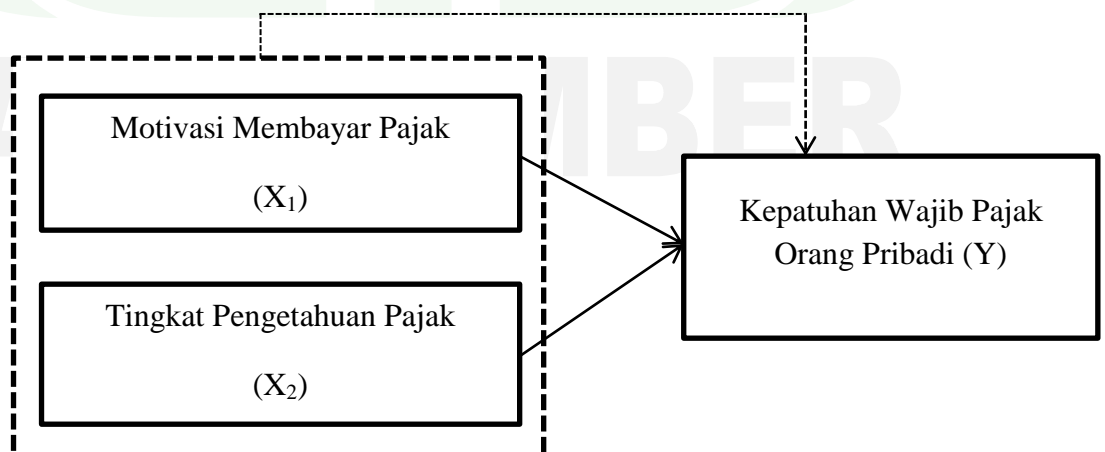
Motivasi membayar pajak merupakan dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Tingkat pengetahuan wajib pajak juga memiliki peran dalam menentukan kepatuhan setiap wajib pajak.

kepatuhan wajib pajak merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak dimana dari hasil pemeriksaan pajak akan diketahui tingkat kepatuhan wajib pajak. Bagi wajib pajak yang tingkat kepatuhannya tergolong rendah (minim), maka diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan dapat memberikan motivasi positif agar menjadi lebih baik untuk masa-masa selanjutnya menjadi lebih baik. Indikator kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam *self assessment system*.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



Keterangan :

X_1 = Motivasi Membayar Pajak

X_2 = Tingkat Pengetahuan Pajak

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

→ = Parsial(Pengaruh interaksi masing-masing variabel X terhadap Y).

----> = Simultan(interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap Y).

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis dapat diturunkan dari teori, akan tetapi ada kalanya sukar diadakan perbedaan yang tegas antara teori dan hipotesis²⁸. Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.

Hipotesis dinyatakan dalam sebuah bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

1. H_1 : Motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

²⁸S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 38.

2. H_2 : Tingkat pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. H_3 : Motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari responden². Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah penduduk dan data wajib pajak di Desa Tisnogambar Kecamatan bangsalsari, sedangkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner, dan juga dari hasil wawancara peneliti dan nara sumber.

¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2008), 172.

²Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk di Desa Tisnogambar sebanyak 8000 jiwa. Patuh wajib pajak orang pribadi sebanyak 480 jiwa.

Tabel 2.2
Jumlah Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	3.073 jiwa
2	Perempuan	4.927 jiwa

Sumber Data: Dari Desa 2017

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2016), 12.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 80.

keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan.

$$n = 480 / 1 + 480 \cdot (0,05 \times 0,05)$$

$$= 480 / 1 + 480 \times 0,0025$$

$$= 480 / 1 + 2$$

$$= 480 / 3$$

$$= 160$$

Jadi, sampel yang diambil sebanyak 160 jiwa.

1.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁵ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas

Variabel Independen atau Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi Membayar pajak (X1).
2. Tingkat Pengetahuan (X2).

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

b. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

1.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah data yang berkenaan dengan penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Kuesioner

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b) Interview

Interview (wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti wawancara pada pihak anggota balai desa Tisnogambar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang mana arti dari dokumen tersebut adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶

d) Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Teknik ini juga digunakan untuk pengumpulan data yang kompleks dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain. Dengan kata lain, metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamatan kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber penelitian⁸.

Dengan metode ini, penelitian ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi dilapangan yaitu mengenai pengaruh variabel Motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan

⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 201.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 151.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.

wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam dokumentasi, perpustakaan dan internet. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

1.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian adalah sebagai berikut:⁹

a. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data pada variabel seperti mean, nilai minimum, nilai maximum dan standart deviasi. Selain itu, statistik deskriptif juga memberikan gambaran sum, range, kurtosis (derajat keruncingan), dan skewness (kemencengan distribusi).¹⁰

b. Uji Validitas

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

¹⁰Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 19.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi (*pearson correlation*)¹¹.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach's Alpha*¹².

d. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, outokorelasi dan normalitas.

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*tolerance*) dan *variance inflatin factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel teriatnya. Jika nilai VIF tidak

¹¹Imam Gozali, *Analisis Multivariate*, 52.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 282.

lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier¹³.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- (a). Nilai *tolerance* atau lawannya
- (b). *Variance inflation factor*

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat

¹³Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 90.

disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari data residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah menggunakan *grafik scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.¹⁴

4) Analisis Regresi Berganda

¹⁴Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),56

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel namun jika penggunaan variabel lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah variable Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = konstanta

β_1 = koefisien variable Motivasi Membayar Pajak

X_1 = variabel Motivasi Membayar Pajak

β_2 = koefisien Tingkat Pengetahuan Pajak

X_2 = variabel Tingkat pengetahuan Pajak

ε = error

IAIN JEMBER

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yaitu suatu nilai yang menggambarkan suatu variasi variabel dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan terikat. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara jelas pula.

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas.¹⁵ Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R square*.

1.7 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Uji F (simultan)

Analisis Uji Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara

¹⁵ Imam Gozali, *Analisis Multivariate*, 83.

simultan dan parsial terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_a1 : “ada pengaruh antara Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak Secara Simultan (bersamaan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

H_01 : “tidak ada pengaruh antara Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak Secara Simultan (bersamaan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

H_a2 : “ada pengaruh antara Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

H_02 : “tidak ada pengaruh antara Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan pajak Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

1. Nilai F hitung

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R= koefisien regresi

n= banyaknya sampel

k= jumlah variabel independent

2. Keputusan

Kriteria uji F:

Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Jika $F_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Analisis Uji t (uji parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independent terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependent.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independent tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependent.

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3. Nilai t hitung

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

4. Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

5. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian

ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁶



¹⁶Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1.1 Gambaran Umum Desa Tisnogambar

1.1.2 Kondisi Geografis

Desa Tisnogambar merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Jarak Desa Tisnogambar dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 3 km, sedangkan jarak ke pusat pemerintahan kabupaten sekitar 20 km. Desa Tisnogambar terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Sira'an, Dusun Krajan dan Dusun Jatisari.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tisnogambar sebelah utara adalah Desa Banjarsari, sebelah Timur adalah Desa Petung, sebelah selatan adalah Desa Curahlele, dan sebelah barat adalah Desa Langkap. Semua batas-batas wilayah desa Tisnogambar merupakan desa-desa tetangga yang berada di Kecamatan Bangsalsari.

1.1.3 Kondisi Penduduk

Sumberdaya manusia merupakan potensi penting dari dalam upaya peningkatan mutu kualitas hidup manusia itu sendiri. Sumber daya manusia terdiri dari jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan yang tinggal di wilayah Desa Tisnogambar. Jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan keseluruhan Desa Tisnogambar yaitu sebanyak 7.989 Jiwa¹.

¹Profil Desa Tisnogambar, 2016.

1.1.4 Kondisi Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup (ekonomi) dengan cara bekerja. Mata pencaharian masyarakat berbeda satu sama lain. Perbedaan itu diantaranya disebabkan oleh keadaan geografis, sosial maupun corak budaya masyarakat setempat disamping kemampuan (*skill*) yang dimiliki. Penduduk Desa Tisnogambar memiliki beragam mata pencaharian yaitu, PNS 15 jiwa, TNI/Polri 6 jiwa, Swasta 110 jiwa, Wiraswasta/padagang 170 jiwa, Peternak 320 jiwa, Pensiunan 40 jiwa, Petani/ Buruh tani 3.860 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Tisnogambar rata-rata mata pencahariannya adalah petani/ buruh tani².

1.2 Penyajian Data

1.2.1 Deskripsi Data Responden

a. Deskripsi Responden berdasarkan jenis pekerjaan wajib pajak

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Demografi Responden berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi
Swasta	40
Pegawai Negeri sipil	6
Lainnya	114

²Profil Desa Tisnogambar, 2016.

Jumlah	160
--------	-----

Sumber : data olah 2017.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 40 responden bekerja di swasta, 6 responden bekerja di Pegawai Negeri sipil (PNS), 114 responden bekerja di jenis lainnya.

b. Deskripsi Responden berdasarkan umur wajib pajak

Deskripsi responden berdasarkan umur wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Demografi responden berdasarkan umur

Umur	frekuensi
17-25 tahun	3
26-40 tahun	77
41-55 tahun	64
>55 tahun	16
Jumlah	160

Sumber : data olah 2017.

Data tersebut menunjukkan sebanyak 3 responden berumur antara 17 hingga 25 tahun, 77 responden berumur antara 26 hingga 40 tahun, 64 responden berumur 41 hingga 55 tahun, dan 16 responden berumur lebih dari 55 tahun.

1.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis

1.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data pada variabel seperti mean, nilai minimum, nilai maximum dan standart deviasi. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Membayar Pajak	160	30	66	47,55	6,392
Tingkat Pengetahuan Pajak	160	11	24	16,89	1,933
Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi	160	18	40	30,98	4,569
Valid N (listwise)	160				

Sumber: data olah dari hasil spss 2017.

Dari hasil pengujian data diatas diperoleh minimum untuk variabel Motivasi Membayar Pajak sebesar 30, Tingkat Pengetahuan Pajak sebesar 11, serta Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 18. Maximum untuk variabel Motivasi Membayar Pajak sebesar 66, Tingkat Pengetahuan Pajak sebesar 24, serta Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 40. Mean untuk variabel Motivasi Membayar Pajak sebesar 47,55, Tingkat Pengetahuan Pajak sebesar 16,89, serta Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi sebesar 30,98. Sedangkan nilai hasil untuk standar deviasi dari variabel Motivasi Membayar Pajak

sebesar 6,392, Tingkat Pengetahuan Pajak sebesar 1,933, serta Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 4,569.

1.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi (pearson correlation) . Berikut adalah tabel hasil dari pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 23.0:



Tabel 4.4
Data Hasil Uji validitas Motivasi Membayar Pajak (x1)

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.6	x1.7	x1.8	x1.12	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.28	x1.29	x1.30	x1.31	x1.32	x1.33	total
x Pearson 1. Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,936**	,878**	,702**	,587**	,585**	,453**	,451**	,083	-,020	-,160*	,047	,057	-,200*	,047	,239**	,308**	,622**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,296	,804	,043	,558	,470	,011	,555	,002	,000	,000
	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson 2. Correlation Sig. (2-tailed) N	,936**	1	,919**	,757**	,626**	,576**	,415**	,445**	,075	-,036	-,158*	,001	,047	-,215**	,050	,217**	,225**	,608**
	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,343	,649	,045	,986	,557	,006	,534	,006	,004	,000
	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson 3. Correlation Sig. (2-tailed)	,878**	,919**	1	,758**	,670**	,571**	,423**	,445**	,018	-,109	-,214**	,036	,049	-,226**	,061	,228**	,236**	,586**
	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,820	,170	,007	,652	,540	,004	,444	,004	,003	,000

N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson																		
1. Correlation	,702**	,757**	,758**	1	,772**	,661**	,386**	,409**	-,051	-,110	-,221**	,032	,011	-,135	,122	,207**	,159*	,548**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,524	,167	,005	,684	,894	,089	,124	,009	,045	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson																		
1. Correlation	,587**	,626**	,670**	,772**	1	,753**	,442**	,456**	-,065	-,175*	-,300**	,071	,011	-,186*	,147	,260**	,244**	,521**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,416	,027	,000	,376	,888	,019	,064	,001	,002	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson																		
1. Correlation	,585**	,576**	,571**	,661**	,753**	1	,601**	,396**	-,106	-,123	-,280**	,039	,040	-,129	,165*	,247**	,283**	,520**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,184	,120	,000	,623	,615	,105	,037	,002	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x Pearson																		
1. Correlation	,453**	,415**	,423**	,386**	,442**	,601**	1	,398**	,029	,049	-,147	,110	,116	-,083	,065	,362**	,349**	,501**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,713	,540	,063	,167	,146	,294	,412	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

x 16	Pearson 1. Correlation	,451**	,445**	,445**	,409**	,456**	,396**	,398**	1	,318**	,206**	-.050	,167*	,229**	,014	,156*	,329**	,280**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,009	,528	,035	,004	,858	,049	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x 17	Pearson 1. Correlation	,083	,075	,018	-.051	-.065	-.106	,029	,318**	1	,812**	,573**	,263**	,443**	,360**	,192*	,282**	,301**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,296	,343	,820	,524	,416	,184	,713	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,015	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x 18	Pearson 1. Correlation	-.020	-.036	-.109	-.110	-.175*	-.123	,049	,206**	,812**	1	,704**	,267**	,527**	,421**	,182*	,240**	,252**	,500**
	Sig. (2-tailed)	,804	,649	,170	,167	,027	,120	,540	,009	,000		,000	,001	,000	,000	,021	,002	,001	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x 19	Pearson 1. Correlation	-.160*	-.158*	-.214**	-.221**	-.300**	-.280**	-.147	-.050	,573**	,704**	1	,078	,335**	,542**	,184*	,137	,145	,304**
	Sig. (2-tailed)	,043	,045	,007	,005	,000	,000	,063	,528	,000	,000		,326	,000	,000	,020	,085	,067	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x 20	Pearson 1. Correlation	,047	,001	,036	,032	,071	,039	,110	,167*	,263**	,267**	,078	1	,599**	,331**	,328**	,305**	,362**	,445**

8	Sig. (2-tailed)	,558	,986	,652	,684	,376	,623	,167	,035	,001	,001	,326	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	
x12	Pearson Correlation	,057	,047	,049	,011	,011	,040	,116	,229**	,443**	,527**	,335**	,599**	1	,572**	,510**	,484**	,455**	,625**
9	Sig. (2-tailed)	,470	,557	,540	,894	,888	,615	,146	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x13	Pearson Correlation	-,200*	,215**	,226**	-,135	-,186*	-,129	-,083	,014	,360**	,421**	,542**	,331**	,572**	1	,558**	,365**	,307**	,410**
10	Sig. (2-tailed)	,011	,006	,004	,089	,019	,105	,294	,858	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x13	Pearson Correlation	,047	,050	,061	,122	,147	,165*	,065	,156*	,192*	,182*	,184*	,328**	,510**	,558**	1	,596**	,497**	,536**
11	Sig. (2-tailed)	,555	,534	,444	,124	,064	,037	,412	,049	,015	,021	,020	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
x13	Pearson Correlation	,239**	,217**	,228**	,207**	,260**	,247**	,362**	,329**	,282**	,240**	,137	,305**	,484**	,365**	,596**	1	,806**	,675**
12	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,004	,009	,001	,002	,000	,000	,000	,002	,085	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

33	Correlation	,308**	,225**	,236**	,159*	,244**	,283**	,349**	,280**	,301**	,252**	,145	,362**	,455**	,307**	,497**	,806**	1	,667**
33	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,003	,045	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,067	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
10	Correlation	,622**	,608**	,586**	,548**	,521**	,520**	,501**	,591**	,541**	,500**	,304**	,445**	,625**	,410**	,536**	,675**	,667**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Pajak (x2)

		Correlations						
		x2.20	x2.21	x2.22	x2.25	x2.26	x2.27	total
x2.20	Pearson							
	Correlation	1	,589**	,534**	,311**	,160*	,172*	,596**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,044	,030	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
x2.21	Pearson							
	Correlation	,589**	1	,764**	,282**	,194*	,310**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,014	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
x2.22	Pearson							
	Correlation	,534**	,764**	1	,304**	,127	,211**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,110	,007	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
x2.25	Pearson							
	Correlation	,311**	,282**	,304**	1	,367**	,207**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,009	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
x2.26	Pearson							
	Correlation	,160*	,194*	,127	,367**	1	,786**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,044	,014	,110	,000		,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
x2.27	Pearson							
	Correlation	,172*	,310**	,211**	,207**	,786**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,007	,009	,000		,000
	N	160	160	160	160	160	160	160
total	Pearson							
	Correlation	,596**	,706**	,653**	,614**	,734**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Tabel 4.6

Data Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Correlations

	y.4	y.5	y.9	y.10	y.11	y.13	y.14	y.15	y.23	y.24	total
y. Pearson 4 Correlation	1	,809**	,427**	,452**	,419**	,546**	,537**	,559**	,379**	,433**	,741**
Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 5 Correlation	,809**	1	,537**	,509**	,461**	,479**	,498**	,560**	,391**	,452**	,760**
Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 9 Correlation	,427**	,537**	1	,881**	,809**	,516**	,508**	,500**	,244**	,369**	,774**
Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 10 Correlation	,452**	,509**	,881**	1	,892**	,532**	,539**	,529**	,235**	,359**	,794**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 11 Correlation	,419**	,461**	,809**	,892**	1	,592**	,582**	,539**	,163*	,349**	,781**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,040	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 13 Correlation	,546**	,479**	,516**	,532**	,592**	1	,869**	,781**	,293**	,461**	,815**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 14 Correlation	,537**	,498**	,508**	,539**	,582**	,869**	1	,874**	,333**	,500**	,837**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
y. Pearson 15 Correlation	,559**	,560**	,500**	,529**	,539**	,781**	,874**	1	,415**	,546**	,843**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	
23	Correlation	,379**	,391**	,244**	,235**	,163*	,293**	,333**	,415**	1	,629**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,003	,040	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
24	Correlation	,433**	,452**	,369**	,359**	,349**	,461**	,500**	,546**	,629**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
Total	Correlation	,741**	,760**	,774**	,794**	,781**	,815**	,837**	,843**	,513**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Tabel 4.7

Hasil Validitas Motivasi Membayar Pajak (X1)

No responden	Signifikansi	Alpha	keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,000	0,05	Valid
X1.12	0,000	0,05	Valid
X1.16	0,000	0,05	Valid
X1.17	0,000	0,05	Valid
X1.18	0,000	0,05	Valid
X1.19	0,000	0,05	Valid
X1.28	0,000	0,05	Valid
X1.29	0,000	0,05	Valid
X1.30	0,000	0,05	Valid
X1.31	0,000	0,05	Valid
X1.32	0,000	0,05	Valid

X1.33	0,000	0,05	valid
-------	-------	------	-------

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Tabel 4.8

Hasil Validitas Tingkat Pengetahuan Pajak (X2)

No Responden	Signifikansi	Alpha	Keterangan
X2.20	0,000	0,05	Valid
X2.21	0,000	0,05	Valid
X2.22	0,000	0,05	Valid
X2.25	0,000	0,05	Valid
X2.26	0,000	0,05	Valid
X2.27	0,000	0,05	Valid

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Tabel 4.9

Hasil Validitas Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

No responden	Signifikansi	Alpha	keterangan
y.4	0,000	0,05	Valid
Y5	0,000	0,05	Valid
Y9	0,000	0,05	Valid
Y10	0,000	0,05	Valid
Y11	0,000	0,05	Valid
Y13	0,000	0,05	Valid
Y14	0,000	0,05	Valid
Y15	0,000	0,05	Valid
Y23	0,000	0,05	Valid
Y24	0,000	0,05	valid

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Setelah signifikansi ditemukan, signifikansi tersebut kemudian di konsultasikan dengan Alpha untuk mengetahui butir yang valid dan tidak

valid. Dengan pedoman bila signifikansi $<$ Alpha maka butir dianggap valid, sedangkan bila signifikansi $>$ Alpha maka item tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua butir pertanyaan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan.

1.3.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reabilitas Cronbach's Alpha. Berikut adalah tabel hasil dari pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.10

Uji Reliabiliti Motivasi membayar pajak (x1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	17

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yg dihasilkan sebesar $0,841 > 0,60$ hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.11**Uji Reliabiliti Tingkat pengetahuan pajak (x2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yg dihasilkan sebesar $0,752 > 0,60$ hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.12**Uji Reliabiliti Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	10

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yg dihasilkan sebesar $0,917 > 0,60$ hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.13**Uji Reliabiliti Keseluruhan****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	3

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\text{Alpa} > 0,60$ maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yg dihasilkan sebesar $0,703 > 0,60$ hasil dari penelitian ini adalah reliabel.

1.3.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi anatar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortoghonal. Variabel ortoghonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

(a). Nilai *tolerance* atau lawannya

(b). *Variance inflation factor*(VIF)

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $\text{VIF} = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai

cut off yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Kriteria pengujian multikolinieritas diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS versi 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Motivasi Membayar Pajak	,625	1,600
Tingkat Pengetahuan Pajak	,625	1,600

a. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* > 0,5 dan hasil dari tabel VIF menunjukkan < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

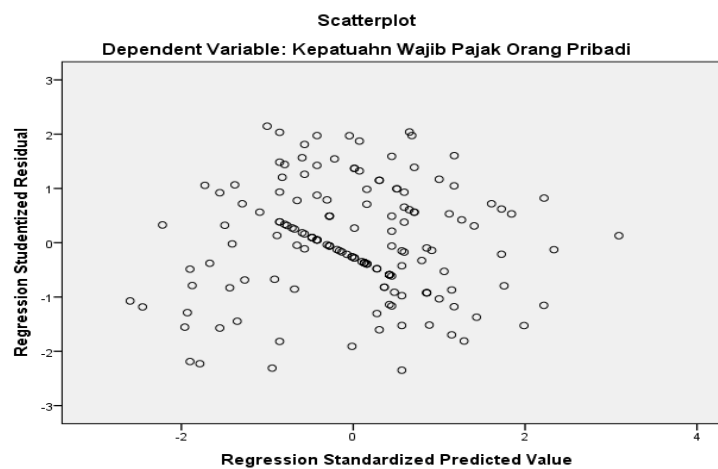
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari data residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah menggunakan *grafik scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 23.0:

Gambar 4.1

Uji Heterokedastisitas



Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Dari grafik *scatterplots* diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (nol). Oleh karena itu berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik *scatterplots* dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi berdasarkan masukan variabel independen Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak.

b. Uji Normalitas

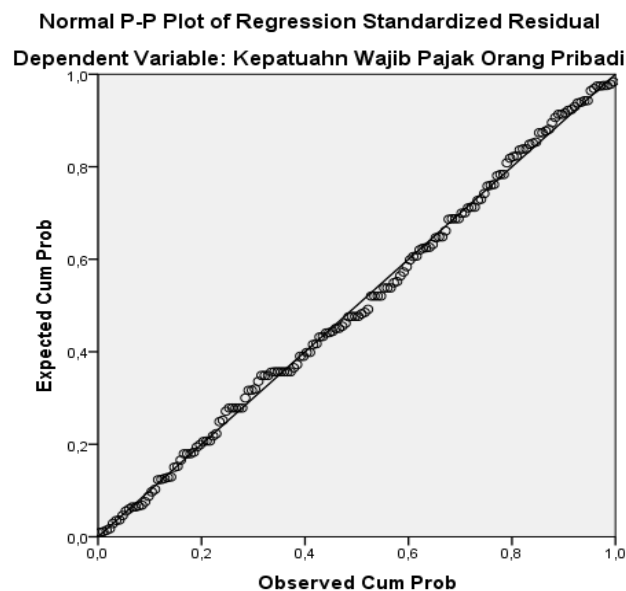
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.³

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS versi 23.0:

³ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),56

Gambar 4.2

Uji Normalitas



Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Dengan melihat tampilan pada grafik normal *plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan grafik normal *plot*, pengujian normalitas didukung dengan analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Berikut ini adalah hasil dari uji statistik non-parametrik K-S :

Tabel 4.15

Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99369079
Most Extreme	Absolute	,035
Differences	Positive	,034
	Negative	-,035
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Besarnya nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,035 dan taraf signifikan pada $0,2 > \alpha$ (nilai alpha adalah 5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 : data residual berdistribusi normal diterima.

1.3.5 Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas).

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara Motivasi Membayar Pajak (X1) dan Tingkat Pengetahuan Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (Y) menggunakan bantuan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.16

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,135	2,662		3,432	,001
	Motivasi Membayar Pajak	,402	,057	,562	7,007	,000
	Tingkat Pengetahuan Pajak	,162	,190	,068	,853	,395

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda adalah : $Y = 9,135 + 0,402 X_1 + 0,162 X_2$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 9,135 berarti bahwa jika seluruh variabel independen di anggap konstan, maka nilai variabel dependen (kepatuhan wajib pajak orang pribadi) adalah sebesar 9,135.
- b. Nilai koefisien regresi motivasi membayar pajak sebesar 0,402 berarti jika terjadi kenaikan 1 poin maka nilai kepatuhan wajib pajak orang pribadi naik sebesar 0,402.
- c. Nilai koefisien regresi tingkat pengetahuan pajak sebesar 0,162 berarti jika terjadi kenaikan 1 poin maka nilai

kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan naik sebesar 0,162.

1.3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	,368	,360	3,655

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Pajak, Motivasi Membayar Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas , nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,360. Hal ini berarti motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak sebesar 36%. Sedangkan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini seperti tingkat pendidikan.

1.3.7 Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F (Simultan)

Analisis Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen . Berikut adalah hasil uji F dengan Menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.18

Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1221,575	2	610,787	45,721	,000 ^b
Residual	2097,369	157	13,359		
Total	3318,944	159			

a. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Pajak, Motivasi Membayar Pajak

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,000, karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_a diterima yang berbunyi ada pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pngetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak secara sama-sama berpengaruh

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

b. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel 4.19

Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,135	2,662		3,432	,001
Motivasi Membayar Pajak	,402	,057	,562	7,007	,000
Tingkat Pengetahuan Pajak	,162	,190	,068	,853	,395

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : data olah dari hasil spss 2017.

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel motivasi membayar pajak adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- b. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel tingkat pengetahuan pajak adalah sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Pembahasan

1.4.1 Analisis dan Interpretasi secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat (tabel 4.18) Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS 23, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh secara simultan antara motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember diterima.

Besarnya pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ialah sebesar 36% dari hasil uji koefisien Determinasi kepatuhan wajib pajak orang pribadi lihat (tabel 4.17) terhadap terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Sisanya sebesar 64% ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dipenelitian ini. Nilai pengaruh tersebut sangat mencukup hal tersebut.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu, Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011) yang menunjukkan bahwa variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang juga merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jika seseorang wajib pajak telah termotivasi atau dengan kata lain memiliki motivasi yang tinggi untuk membayar pajak maka akan terjadi peningkatan terhadap kepatuhannya dalam membayar pajak. Tingkat pengetahuan pajak merupakan faktor pendukung agar wajib pajak semakin patuh untuk membayar pajak, dengan tingkat pengetahuan yang tinggi

seharusnya kesadaran dan kepatuhan yang timbul dari dalam diri individu juga semakin tinggi karena mereka lebih bisa berfikir mana yang benar dan salah.

Semakin tinggi motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.

1.4.2 Analisis dan Interpretasi secara Parsial

a. Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji t dapat dilihat (tabel 4.19) bahwa Motivasi Membayar Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 23, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 berbunyi ada pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember diterima dan H_0 yang berbunyi tidak berpengaruh Motivasi Membayar Pajak dan tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Motivasi adalah penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia. Mengarahkan perilaku, baik ke arah positif maupun ke arah negatif. Perilaku individu atau kelompok sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi Membayar Pajak adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar pada diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Eka Maryati (2014) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi membayar pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Semakin tinggi motivasi seorang wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pemikiran yang positif bahwa membayar pajak adalah kewajiban bagi setiap warga negara agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Sebaliknya apabila wajib pajak memiliki pemikiran yang pesimis atau negatif terhadap pemerintah sebagai

pengelola pajak maka mereka akan sebisa mungkin menghindari pajak, karena menurutnya membayar pajak adalah hal yang sangat merugikan dan tidak ada manfaat langsung yang diterima oleh wajib pajak yang bersangkutan.

b. Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 23, dimana nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,395, karena nilai signifikan $0,05$ ($0,395 > 0,05$) maka H_a yang berbunyi tidak ada pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ditolak dan H_0 yang berbunyi ada pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan tingkat Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah dan strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan juga memiliki peran dalam menentukan kepatuhan setiap wajib pajak.

Penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian terdahulu, Fitriana Suwardi (2016) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak terbukti tidak pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tingkat pengetahuan pajak merupakan faktor pendukung agar wajib pajak semakin patuh untuk membayar pajak, dengan tingkat pengetahuan yang tinggi seharusnya kesadaran dan kepatuhan yang timbul dari dalam diri individu juga semakin tinggi karena mereka lebih bisa berfikir mana yang benar dan salah. Kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan membuat wajib pajak enggan untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

c. Variabel yang berpengaruh antara Motivasi Membayar pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah Motivasi Membayar Pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000.



BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- b. Berdasarkan uji t dapat dilihat Motivasi Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

- c. Berdasarkan uji t dapat dilihat Tingkat Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,395. Karena nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- d. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah Motivasi Membayar Pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000.

1.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Baik dalam hal penyebaran kuesioner yang mengalami berbagai kendala, maupun berbagai macam lainnya. Saran untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menulis penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiantono, Dwi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Aplikasi TPB (Studi Kasus WPOP di Kabupaten Pati)*. Jurnal pdf. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anondo, Daru. 2013. *Perpajakan di Indonesia Suatu Pengantar Teoritis Tentang Sistem dan Wajib Pajak*. Jember: STAIN Jember Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Adimata.
- Devano, Sony. Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana..
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hartati, Neneng. 2015. *Pengantar Perpajakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardismo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Maryati, Eka. 2014. *Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wilayah Kantor Pelayanan*

- Pajak Pratama Bintang*). *Jurnal pdf*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid. 2003. *Metodologi Peneitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Purwono, Herry. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, Rolalita Lukmana. 2016. *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Keptuhan Wajib Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak DIY Yogyakarta Tahun 2015*. *Jurnal pdf*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Agus. 2006. *PPh Pemotongan Pemungutan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siahan, MARIHOT PAHALA. 2004. *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan pajak dengan Surat Paksa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simanjutak, Timbul Hamonangan. Imam Muklis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sutanto, Paojan Mas'ud. 2014. *Perpajakan Indonesia Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Suwardi, Fitriana. 2016. *Pengaruh Kesadaran Wajib dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur) Jurnal pdf*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Jurnal pdf*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Winardi, J. 2007. *Manajemen dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres.

Zainiddin, M. & Masyhuri. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Adimata.

www.pajak.go.id/ diakses 25-02-2017/16.00.

www.unsrat.ac.id/ jurnal pdf. Diakses 03-11-2016.

www.elib.unikom.ac.id/ jurnal pdf. Diakses 05-11-2016/08.30.



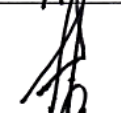


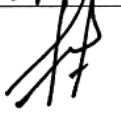
Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Fokus Masalah	Metode penelitian
Motivasi membayar pajak dan tingkat pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.	Motivasi membayar pajak. Tingkat Pengetahuan Pajak Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	a. Intrinsik <ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran membayar pajak. - Kesadaran wajib pajak. - Kemauan membayar pajak. b. Ekstrinsik <ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari aparat pajak. - Lingkungan kerja, teman, dan kerabat. a. Mengetahui wajib pajak terhadap fungsi pajak. b. Mengetahui wajib pajak terhadap sanksi perpajakan. a. Mendaftarkan diri di kantor pelayanan pajak. b. Menghitung pajak oleh wajib pajak. c. Pelaporan dilakukan wajib pajak. d. Pelaksanaan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan undang-undang perpajakan.	1) Informan: - orang yang memiliki npwp. 3) Kepustakaan 4) internet	1. adakah pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. adakah pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 3. adakah pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?	1. Metode penelitian: - Kuantitatif. 2. Jenis Penelitian: - Studi kasus. 3. Metode Pengumpulan Data: - Angket - Observasi - Wawancara - dokumentasi 4. Lokasi penelitian: Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Lampiran 2

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis Penelitian	Ttd
1	Selasa, 27 februari 2017	Memberikan surat izin penelitian, minta data penduduk dan wajib pajak	
2	Kamis, 02 maret 2017	Penyebaran angket penelitian	
3	Jumat, 03 maret 2017	Penyebaran angket penelitian	
4	Sabtu, 04 maret 2017	Penyebaran angket penelitian	
5	Minggu, 05 maret 2017	Penyebaran angket penelitian	
6	Jumat, 10 maret 2017	Minta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 10 Maret 2017

Kepala Desa Tisnogambar



Lampiran 3

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Wajib Pajak : (Boleh tidak diisi)

Umur : Tahun

Jenis Pekerjaan : () Swasta
() Pegawai Negeri Sipil
() Lainnya

Petunjuk Pengisian Angket :

Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif empat jawaban yaitu :

STS = sangat tidak setuju, TS = tidak setuju, S = setuju, SS = sangat setuju.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		ST	TS	S	SS
MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK					
1	Saya telah melaksanakan prosedur perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku				
2	Saya telah mengisi SPT sesuai dengan kenyataan yang ada				
3	Saya tidak melakukan manipulasi penghasilan agar beban pajak yang harus saya tanggung tidak terlalu besar				
4	Saya bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak				
5	Saya berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan				
6	Saya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan timbul dari kesadaran sendiri				
7	Saya dengan senang hati untuk membayar pajak dan melaporkan SPT Masa dan Tahunan karena hal tersebut merupakan kewajiban setiap warga negara				
8	Dengan membayar pajak berarti saya telah ikut mewujudkan sistem gotong royong nasional				
9	Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang telah dihitung adalah hal yang sangat merugikan negara dan menghambat pembangunan				
10	Dengan membayar pajak, maka saya telah ikut membantu dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan				

11	Rakyat akan taat pajak jika keuangan negara dikelola dengan tertib, efisien, transparan, dan bertanggung jawab				
12	Pemberian informasi tentang pentingnya pajak sangat diperlukan karena banyak diantara masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut				
13	Sosialisasi atau penyuluhan tentang pajak perlu dilakukan oleh aparat pajak guna meningkatkan pemahaman wajib				
14	Saya memenuhi kewajiban perpajakan karena dorongan keluarga				
15	Saya taat pajak karena ingin memberikan contoh yang baik kepada anak-anak saya				
16	Saya merasa perlu membayar pajak karena teman-teman dan kerabat saya melakukan hal yang sama (taat pajak)				
17	Saya akan merasa malu dengan lingkungan kerja saya jika saya tidak membayar pajak				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		ST	TS	S	SS
TINGKAT PENGETAHUAN PAJAK					
1	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayar				
2	Dengan membayar pajak maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik				
3	Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum				
4	Saya mengetahui sanksi perpajakan				
5	Sanksi denda wajib pajak memacu saya untuk membayar tepat waktu				
6	Keterlambatan dalam membayar pajak akan dikenakan sanksi				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		ST	TS	S	SS
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI					
1	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri				
2	Saya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP sebagai bentuk pengabdian kepada negara				
3	saya mengetahui tata cara penghitungan pajak				
4	Saya mampu menghitung pajak terutang dengan benar dalam SPT				
5	Saya telah mengisi SSP dengan benar				

6	Saya mengetahui tempat untuk membayar Pajak				
7	Saya tepat waktu dalam membayar pajak				
8	Saya mengetahui batas akhir pelaporan pajak yang telah saya setorkan				
9	Saya tidak pernah mendapat sanksi atau denda pajak karena kelalaian saya				
10	Saya bersedia membayar kewajiban pajak saya beserta tunggakan pajaknya atau denda (jika ada)				



Lampiran 4

**DATA HASIL ANGKET
MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK(X1)**

No. Responden	1	2	3	6	7	8	12	16	17	18	19	28	29	30	31	32	33	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	54
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	44
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	48
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	46
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	47
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	30
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	31
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	46
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	47
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	48
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	47
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48

32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	45
34	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	52
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	42
36	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46
37	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	45
38	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	54
40	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	42
41	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	52
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	47
43	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	3	3	3	48
44	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	42
45	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	59
46	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	44
47	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	45
48	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	38
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	42
50	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	43
51	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	42
52	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	46
53	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	36
54	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	41
55	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	42
56	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	46
57	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	43
58	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	39
59	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	2	1	1	1	3	3	41
60	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	42
61	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
63	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	53
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50

70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	62
72	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
74	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	62
75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
76	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
78	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	60
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	53
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
81	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	45
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
84	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	53
85	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	51
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	47
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	46
88	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	43
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	56
90	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	54
91	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	50
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	45
93	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
95	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	50
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
97	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	48
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	59
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
100	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	54
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53
102	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	55
103	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	60
104	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	57
105	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	58
106	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	56
107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	59

108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
109	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	48
110	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
112	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	45
114	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	48
115	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	44
116	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	51
117	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	52
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	56
119	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51
120	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	44
121	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	42
122	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	34
123	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
124	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	36
125	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	36
126	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	39
127	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44
128	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	37
129	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	39
130	1	1	1	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	40
131	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45
132	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	38
133	1	2	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	38
134	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	34
135	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	33
136	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	38
137	1	1	1	3	4	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	38
138	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	41
139	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
140	1	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	38
141	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	52
142	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	53
143	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	59
144	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	55
145	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	48

146	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	49
147	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	52
148	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	51
149	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	51
150	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	50
151	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	51
152	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	51
153	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	52
154	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	4	51
155	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	46
156	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	56
157	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	54
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
159	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
160	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	52

TINGKAT PENGETAHUAN PAJAK (X2)

No. Responden	20	21	22	25	26	27	Total
1	3	3	3	4	3	3	19
2	3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	2	3	17
4	3	3	3	3	2	2	16
5	3	3	3	3	2	2	16
6	3	2	3	2	1	1	12
7	3	3	3	3	2	2	16
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	2	2	2	2	2	13
10	3	2	2	3	2	2	14
11	3	3	3	3	2	2	16
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	2	2	2	15
15	3	3	3	2	2	2	15
16	3	3	3	2	2	2	15
17	3	3	3	2	2	2	15
18	3	3	3	3	3	3	18

19	3	3	3	3	2	2	16
20	3	3	3	2	2	3	16
21	3	3	3	3	2	2	16
22	3	3	3	3	2	2	16
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	2	2	16
25	3	3	3	3	2	2	16
26	3	3	3	3	2	2	16
27	3	3	3	3	2	2	16
28	3	3	3	3	2	2	16
29	3	3	3	3	2	2	16
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	2	2	2	15
33	3	3	3	3	2	2	16
34	3	3	3	3	3	2	17
35	3	3	3	3	2	2	16
36	3	3	3	3	3	2	17
37	3	3	3	3	2	2	16
38	3	3	3	3	3	2	17
39	4	4	4	3	3	3	21
40	3	3	3	3	3	2	17
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	2	17
43	3	3	3	3	3	2	17
44	3	3	3	3	2	2	16
45	3	3	3	3	2	2	16
46	3	3	3	3	2	2	16
47	3	3	3	3	2	2	16
48	3	3	3	3	3	2	17
49	3	3	3	3	2	2	16
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	2	2	16
52	3	3	3	3	2	2	16
53	3	3	3	3	2	2	16
54	4	4	4	3	2	2	19
55	3	3	3	4	2	2	17
56	3	3	3	3	2	2	16

57	3	3	3	3	3	2	17
58	3	3	3	3	2	2	16
59	3	3	3	3	2	2	16
60	3	3	3	3	2	2	16
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	2	2	3	16
63	3	3	3	3	3	3	18
64	2	3	3	3	3	3	17
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	4	4	3	3	3	21
72	4	4	4	3	3	3	21
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	3	3	3	3	19
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	3	3	3	18
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	2	2	16
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	3	3	3	2	2	16
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	3	3	2	2	16
90	3	3	3	3	3	3	18
91	4	4	4	4	3	3	22
92	3	3	3	3	2	2	16
93	3	3	3	3	2	2	16
94	3	3	3	2	2	2	15

95	3	3	3	3	2	2	16
96	3	3	3	3	3	3	18
97	3	3	3	3	2	2	16
98	3	3	3	3	3	3	18
99	3	3	3	3	3	3	18
100	3	3	3	3	3	3	18
101	3	3	3	3	3	3	18
102	3	3	3	3	3	3	18
103	3	3	3	4	4	3	20
104	3	3	3	3	3	3	18
105	4	4	4	3	3	3	21
106	3	3	3	3	3	3	18
107	3	3	3	3	4	4	20
108	3	3	3	3	3	3	18
109	3	3	3	2	2	2	15
110	3	3	3	3	2	2	16
111	3	3	3	3	2	2	16
112	3	3	3	3	3	2	17
113	3	3	3	3	2	2	16
114	3	3	3	3	2	2	16
115	3	3	3	3	2	2	16
116	4	4	4	4	2	2	20
117	3	3	3	3	3	3	18
118	3	3	3	3	2	2	16
119	3	3	3	3	2	2	16
120	3	3	3	3	2	2	16
121	2	2	2	3	3	3	15
122	3	3	3	3	3	3	18
123	3	3	2	2	3	3	16
124	2	3	2	2	1	2	12
125	2	2	3	2	3	3	15
126	3	2	2	3	2	3	15
127	3	3	2	2	2	2	14
128	2	2	2	2	2	1	11
129	3	3	3	1	2	2	14
130	3	3	3	1	2	2	14
131	3	3	3	3	3	3	18
132	3	1	2	3	2	1	12

133	3	3	2	3	3	2	16
134	2	3	4	3	3	3	18
135	3	3	4	3	1	1	15
136	3	2	3	2	2	2	14
137	2	3	3	3	2	2	15
138	3	4	3	2	2	3	17
139	3	3	3	1	2	3	15
140	3	2	1	3	3	2	14
141	3	3	3	3	2	2	16
142	3	4	3	3	3	3	19
143	3	4	4	3	2	2	18
144	3	4	4	3	3	3	20
145	3	3	3	3	2	2	16
146	3	3	3	3	2	2	16
147	3	3	3	3	2	2	16
148	3	3	3	3	2	2	16
149	3	3	3	3	2	2	16
150	3	3	3	3	2	2	16
151	3	3	3	4	2	2	17
152	3	3	3	3	3	2	17
153	3	3	3	3	3	3	18
154	3	3	3	3	2	2	16
155	3	3	3	3	2	2	16
156	3	3	3	4	4	3	20
157	4	4	4	4	2	2	20
158	3	3	3	3	3	3	18
159	3	3	3	3	3	2	17
160	3	3	3	3	2	2	16

KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI(Y)

No. Responden	4	5	9	10	11	13	14	15	23	24	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	35
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	36
37	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
38	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38

44	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
46	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
51	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
55	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
57	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
61	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	31
62	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
68	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
71	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
72	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
76	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
84	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
93	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
102	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
105	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
106	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
109	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
110	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
114	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
115	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
117	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
118	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
119	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32

120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
121	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
122	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	24
123	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	22
124	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20
125	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	18
126	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	22
127	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	26
128	3	1	3	3	4	3	2	1	1	2	23
129	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
130	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	25
131	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	33
132	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	25
133	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
134	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	18
135	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	26
136	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	21
137	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	28
138	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	20
139	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	21
140	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	30
141	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
142	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
143	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
144	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
145	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
146	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
147	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
150	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
151	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
152	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
153	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
154	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
156	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
157	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36

158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
159	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
160	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rivatus Soleha
NIM : 083 134 001
Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syariah
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 April 2017
Yang Menyatakan



RIVATUS SOLEHA
NIM. 083 134 001

BIODATA PENULIS



Nama : Rivatus Soleha
NIM : 083134001
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Februari 1996
Alamat : Desa Tisnogambar Kec. Bangsalsari
Kab. Jember

1. Riwayat Pendidikan:

- a. SD Tisnogambar 01 lulus pada tahun 2006
- b. SMP Plus Darus Sholah lulus pada tahun 2010
- c. MAN 02 Jember lulus pada tahun 2013
- d. IAIN Jember lulus pada tahun 2017

2. Pengalaman Organisasi:

- a. Pramuka tahun 2007-2010
- b. PMR tahun 2011-2012

Lampiran 5

STATISTIK DESKRIPTIV

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Membayar Pajak	160	30	66	47,55	6,392
Tingkat Pengetahuan Pajak	160	11	24	16,89	1,933
Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi	160	18	40	30,98	4,569
Valid N (listwise)	160				

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	,368	,360	3,655

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Pajak, Motivasi Membayar Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1221,575	2	610,787	45,721	,000 ^b
	Residual	2097,369	157	13,359		
	Total	3318,944	159			

a. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Pajak, Motivasi Membayar Pajak

UJI t (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,135	2,662		3,432	,001
	Motivasi Membayar Pajak	,402	,057	,562	7,007	,000
	Tingkat Pengetahuan Pajak	,162	,190	,068	,853	,395

a. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

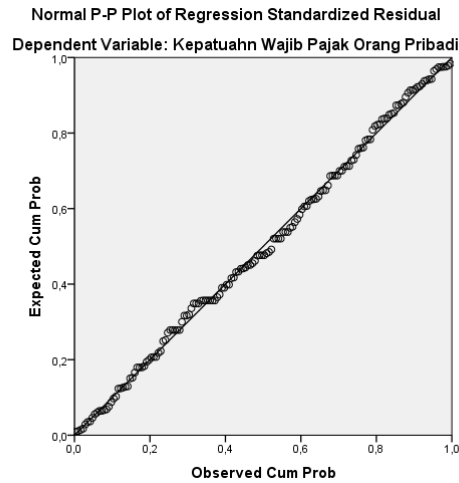
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99369079
Most Extreme Differences	Absolute	,035
	Positive	,034
	Negative	-,035
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Membayar Pajak	,625	1,600
	Tingkat Pengetahuan Pajak	,625	1,600

a. Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi

UJI RELIABILITI MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	17

UJI RELIABILITI TINGKAT PENGETAHUAN PAJAK (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

UJI RELIABILITI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	10

UJI RELIABILITY KESELURUHAN

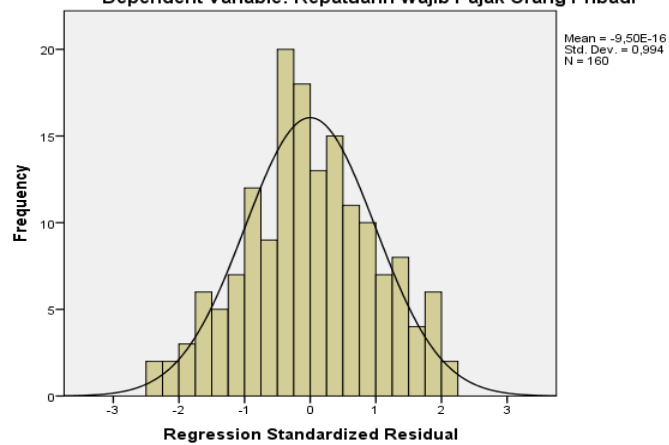
Reliability Statistics

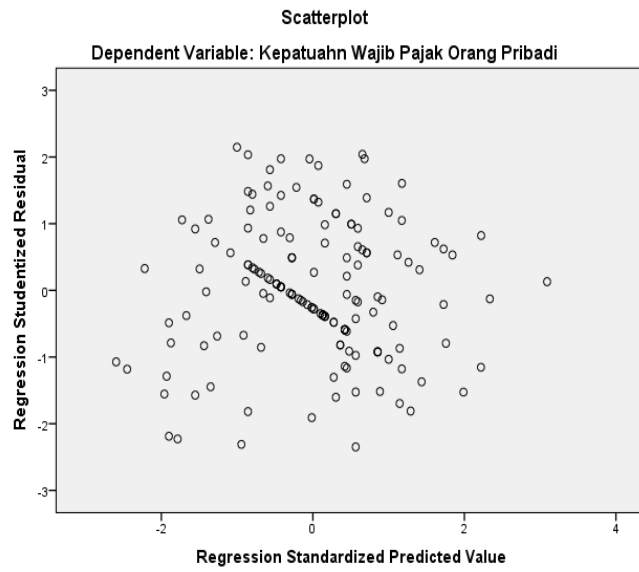
Cronbach's Alpha	N of Items
,703	3

UJI Heterokedastitas

Histogram

Dependent Variable: Kepatuahn Wajib Pajak Orang Pribadi







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B_339In.20/7.a/PP.00.9/09/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Desa Tisnogambar
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Rivatus Soleha
NIM : 083134001
Semester : 8
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Desa Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari,
Kabupaten Jember.
No TLP : 081232415568
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jember, 27 Februari 2017
an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



In. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19630830 199903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BANGSALSARI
DESA TISNOGAMBAR**

Jl. Raya Tisnogambar Bangsalsari 68154

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 470/ 299 /35.09.09.2008/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kami Kepala Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN JEMBER

N a m a : RIVATUS SOLEHA

N I M : 083 134 001

Telah melakukan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi dengan judul " PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER" pada tanggal 02-05-2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tisnogambar, 20 April 2017
Kepala Desa Tisnogambar



HENDRIK SETYAWAN